

Jurnal Ilmiah

DASI

DATA MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI



STMIK AMIKOM
YOGYAKARTA

VOL. 17 NO. 2 JUNI 2016
JURNAL ILMIAH
Data Manajemen Dan Teknologi Informasi

Terbit empat kali setahun pada bulan Maret, Juni, September dan Desember berisi artikel hasil penelitian dan kajian analitis kritis di dalam bidang manajemen informatika dan teknologi informatika. ISSN 1411-3201, diterbitkan pertama kali pada tahun 2000.

KETUA PENYUNTING

Abidarin Rosidi

WAKIL KETUA PENYUNTING

Heri Sismoro

PENYUNTING PELAKSANA

Kusrini

Emha Taufiq Luthfi

Hanif Al Fatta

Anggit Dwi Hartanto

STAF AHLI (MITRA BESTARI)

Jazi Eko Istiyanto (FMIPA UGM)

H. Wasito (PAU-UGM)

Supriyoko (Universitas Sarjana Wiyata)

Janoe Hendarto (FMIPA-UGM)

Sri Mulyana (FMIPA-UGM)

Winoto Sukarno (AMIK "HAS" Bandung)

Rum Andri KR. (AMIKOM)

Arief Setyanto (AMIKOM)

Krisnawati (AMIKOM)

Ema Utami (AMIKOM)

ARTISTIK

Amir Fatah Sofyan

TATA USAHA

Lya Renyta Ika Puteri

Murni Elfiana Dewi

PENANGGUNG JAWAB :

Ketua STMIK AMIKOM Yogyakarta, Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.

ALAMAT PENYUNTING & TATA USAHA

STMIK AMIKOM Yogyakarta, Jl. Ring Road Utara Condong Catur Yogyakarta, Telp. (0274) 884201

Fax. (0274) 884208, Email : jurnal@amikom.ac.id

BERLANGGANAN

Langganan dapat dilakukan dengan pemesanan untuk minimal 4 edisi (1 tahun) pulau jawa Rp. 50.000 x 4 = Rp. 200.000,00 untuk luar jawa ditambah ongkos kirim.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Implementasi Algoritma K-Nearest Neighbor dalam Memprediksi Potensi Calon Kreditur Di KSP Galih Manunggal	1-6
Agung Nugroho (Sistem Informasi STMIK AMIKOM Yogyakarta)	
Implementasi VPN Server dalam Sistem Informasi Apotek (Studi Kasus Integrasi Sistem Informasi Apotek Santi Pontianak).....	7-12
Anang Masykuri ¹⁾ , Ema Utami ²⁾ , Sudarmawan ³⁾ (¹⁾ SMA Negeri 4 Pontianak, ^{2,3)} Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	
Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu	13-20
Andika Wendi Febrian ¹⁾ , Kusri ²⁾ , M. Rudyanto Arief ³⁾ (¹⁾ Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, ^{2,3)} Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	
Image Matting untuk Ekstraksi Objek Rambut pada Citra Digital.....	21-30
Anyan ¹⁾ , Ema Utami ²⁾ , Amir Fatah Sofyan ³⁾ (¹⁾ STKIP Persada Khatlistiwa Sintang, ²⁾ Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, ³⁾ Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	
Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Aktif Kembali di STMIK AMIKOM Yogyakarta.....	31-37
Eli Pujastuti (Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	
Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Sebagai Pemandu Usulan Kenaikan Jabatan Akademik.....	38-45
Indyah Hartami Santi ¹⁾ , Ema Utami ²⁾ , Armadyah Amborowati ³⁾ (¹⁾ Teknik Informatika Universitas Islam Balitar Blitar, ²⁾ Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, ³⁾ Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	
Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Pengelolaan Kepemimpinan di Sekolah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.....	46-52
Jefree Fahana ¹⁾ , Ema Utami ²⁾ , Armadyah Amborowati ³⁾ (¹⁾ Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I.Yogyakarta, ²⁾ Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, ³⁾ Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	
Analisis dan Perancangan Sistem E-Filing Standard Operating Procedure Menggunakan Five Core Workflow Rational Unified Proses.....	53-61
Lukman (Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	
Sistem Penunjang Keputusan untuk Seleksi Calon Guru Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP).....	62-66
Mulia Sulistiyono (Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	

Sistem Pakar E-Tourism pada Dinas Pariwisata D.I.Y Menggunakan Metode Forward Chaining	67-75
Rizki Wahyudi ¹⁾ , Ema Utami ²⁾ , M. Rudyanto Arief ³⁾	
(1)AMIK-AKTAN “Boekittinggi”, 2,3)Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	
Indeks Penilaian Tingkat Kematangan (Maturity) IT Governance pada Manajemen Keamanan Layanan Teknologi Informasi.....	76-82
Robert Marco	
(Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	
Studi Deskriptif Pola Pemanfaatan Free Wi-Fi Berdasarkan Konten yang Diakses pada Mahasiswa STMIK AMIKOM Yogyakarta.....	83-87
Sri Mulyatun ¹⁾ , Sri Ngudi Wahyuni ²⁾	
(1)Manajemen Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, 2)Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta)	

STUDI DESKRIPTIF POLA PEMANFAATAN *FREE WI-FI* BERDASARKAN KONTEN YANG DIAKSES PADA MAHASISWA STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

Sri Mulyatun¹⁾, Sri Ngudi Wahyuni²⁾

¹⁾Manajemen Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

²⁾Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

email: sri.m@amikom.ac.id¹⁾, yuni@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Studi deskripsi merupakan salah satu cara untuk menjelaskan data yang berguna untuk penarikan suatu kesimpulan dan hipotesa. Study descriptive pola akses mahasiswa adalah salah satu cara untuk mengetahui pola pemanfaatan mahasiswa terhadap fasilitas freeWi-Fiberdasarkan konten yang diakses dilingkungan kampus STMIK AMIKOM Yogyakarta. Salah satu hasil dari penelitian ini adalah konten terbanyak yang diakses oleh mahasiswa adalah konten hiburan (Sosial Media, chatting, dll) dengan rata-rata sebesar 3.65%. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa terhadap konten tersebut sangat dominan dibanding konten-konten lainnya. Hasil kedua yang dapat disimpulkan adalah alasan pengguna Wi-Fi kampus adalah ekonomis dan irit, hal ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab pada jawaban tersebut sebesar 50.66%. Hasil kesimpulan tersebut akan dijadikan rekomendasi atau usulan kepada lembaga dan pihak manajemen dalam menentukan kebijakan dalam melakukan penambahan jumlah bandwidth yang diperuntukkan mahasiswa.

Kata Kunci:

Statistik deskriptif, Konten akses, Free Wi-Fi

Pendahuluan

Maraknya *game on-line* yang dapat diakses dengan mudah menyebabkan mahasiswa peminat *game on-line* semakin meningkat sehingga menyebabkan mahasiswa mangkir kuliah dan menurunnya prestasi belajar, hal ini merupakan salah satu akibat adopsi internet yang sudah sangat tinggi dikalangan mahasiswa. Game Online merupakan salah satu konten yang paling banyak diminati dalam dunia maya, sebagian besar dampak dari game online terhadap kehidupan sosial penggunanya. [1].

Berdasarkan beberapa hal tersebut diatas maka perlu diketahui bagaimana perilaku dan pola akses mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh kampus terkait konten yang diakses dan sejauh mana mahasiswa dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas *free Wi-Fi* untuk kepentingan studi mereka? Apakah sesuai dengan harapan ataukah tidak. Guna mengetahui pola pemanfaatan fasilitas yang diberikan oleh kampus maka perlu adanya suatu studi deskripsi tentang pola pemanfaatan *free Wi-Fi* mahasiswa di lingkungan STMIK AMIKOM Yogyakarta, sesuai dengan tujuan utamanya, yaitu sebagai fasilitas pendukung kegiatan perkuliahan mahasiswa.

Layanan *fre hotspot* di STMIK AMIKOM Yogyakarta aksesnya diproteksi oleh otentifikasi menggunakan "user" Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan *password* terintegrasi dengan login mahasiswa. Sehingga siapapun yang masih terdaftar aktif sebagai mahasiswa STMIK AMIKOM dapat menggunakan layanan *Wi-Fi* untuk mengakses informasi melalui internet [2]. Total bandwidth yang

diperuntukkan mahasiswa adalah 8 Mb dan tempatkan diseluruh anjungan, kelas, UKM dan lain sebagainya [3].

Fasilitas *free Wi-Fi* berkontribusi dalam kemajuan studi mahasiswa di STMIK AMIKOM Yogyakarta agar berjalan sesuai harapan [4]. Hal ini terlihat dengan banyaknya karya-karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa, ekonomi kreatif mahasiswa dan *entrepreneur* di kalangan mahasiswa. Kebutuhan mahasiswa akan informasi dapat diperoleh salah satunya melalui internet, namun berbagai faktor menyebabkan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi oleh mahasiswa [5].

Bandwidth adalah kapasitas atau daya tampung kabel *ethernet* yang dapat dilewati trafik paket data dalam jumlah tertentu. *Bandwidth* juga bisa berarti jumlah konsumsi paket data per satuan waktu dinyatakan dengan satuan *bit per second* [6]. *Wi-Fi* merupakan media penghantar komunikasi data tanpa kabel yang digunakan untuk melakukan komunikasi dalam kegiatan transfer program dan data dengan akses cepat. *Wi-Fi* memerlukan sebuah titik akses yang disebut *hotspot* yang dilengkapi password yang berfungsi meminimalisir pengguna, menghubungkan dan mengontrol antara pengguna dengan jaringan internet pusat.

Penelitian yang dilakukan Chen dan Huang (2005) menyatakan bahwa internet adalah alat bantu pengajaran yang baik di lingkungan universitas. Hal ini terlihat bahwa dengan banyaknya materi perkuliahan yang dipublikasi diinternet akan memudahkan mahasiswa untuk melakukan akses informasi [7]. Pemberian fasilitas kebebasan akses

Wi-Fi di lingkungan kampus bertujuan mendukung proses bisnis yang terjadi di seluruh departemen, mempermudah penyebaran informasi dan pengumuman, sarana pendukung kegiatan perkuliahan mahasiswa dan mendukung kegiatan-kegiatan kemahasiswaan lingkungan kampus [8].

Penelitian lain dilakukan oleh Hajra (2015) menyatakan pola akses PLIK mempengaruhi pengetahuan informasi ekonomi di masyarakat Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah, hal ini terlihat dengan adanya perbedaan pola akses pada beberapa level usia masyarakat [9].

Landasan Teori

Wi-Fi

Priyambono, dkk, (2007) menyatakan bahwa Wi-Fi atau *Wireless Fidelity* adalah satu standart Wireless Networking tanpa kabel, hanya dengan komponen yang sesuai dapat terkoneksi ke jaringan [10]. Awalnya Wi-Fi ditujukan untuk penggunaan perangkat nirkabel dan Jaringan Area Lokal (LAN), namun saat ini lebih banyak digunakan untuk mengakses Internet.

Hal ini memungkinkan seseorang dapat menggunakan komputer dan kartu nirkabel (wireless card) atau personal digital assistant (PDA) untuk terhubung dengan Internet dengan menggunakan titik akses (atau dikenal dengan Hotspot) terdekat. *Wi-Fi* atau sering disebut sebagai *Wireless Fidelity* yang mengacu pada jenis IEEE 802.11 merupakan teknologi yang mendasari jaringan nirkabel lokal area atau *Wireless Local Area Network* (WLAN) berdasarkan spesifikasi IEEE 802.11 yang didefinisikan oleh Aliansi sebagai *Wi-Fi* [11].

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan penerapan metode statistik untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif serta merupakan suatu cara untuk menjelaskan, meringkas data sehingga memudahkan dan memungkinkan kita untuk membuat suatu kesimpulan [12]. Statistik deskriptif juga sangat bermanfaat untuk (1) Membantu menyusun data sehingga menjadi berarti. Meringkas (*summarize*) data, (2) Menyelidiki hubungan antar variabel, (3) Membantu dalam melakukan analisis, membantu dalam melakukan analisis pendahuluan sebelum menggunakan teknik analisis inferensial [13].

Populasi dan Sampel

Furqon (2001) menyatakan populasi adalah sekumpulan obyek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama [14]. Fraenkel (1990) menyatakan sebagai sekumpulan obyek, orang, atau keadaan yang menjadi perhatian peneliti dan akan digunakan oleh peneliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitiannya [15]. Sedangkan Sugiyono (2003) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek mempu-

nyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Dan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [16].

Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dalam menganalisis data yang terkumpul dari peneliti ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, dan menggunakan perhitungan statistik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran data yang terkumpul dan kemudian akan dianalisa secara deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase.

Teknik pengambilan sampel

Indriantoro, dkk, (1999) dalam Setiowati (2008) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel adalah pemberian kesempatan yang sama pada setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel [17]. Penentuan jumlah sampel keseluruhan berdasarkan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2} \quad (1)$$

Populasi yang sampel sebanyak 5733 mahasiswa reguler STMIK AMIKOM Yogyakarta yang aktif pada semester ganjil 2015/2016.

Variabel dan indikator

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya [18]. Berikut adalah jenis variabel dalam penelitian:

1. Variabel bebas (variable X atau *independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable *dependent* (terikat).
2. Variabel terikat (variabel Y atau *dependent variabel*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Metode Penelitian

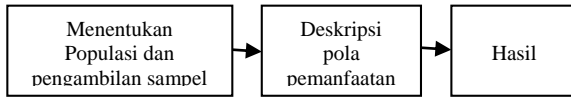
Pendekatan Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan variabel penelitian mengacu pada Proenza et al yang telah melakukan survei pola penggunaan telecenters di Amerika dengan menyesuaikan konteks yang ada di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, mengetahui pola akses

mahasiswa dalam menggunakan fasilitas *free Wi-Fi* yang disediakan oleh STMIK AMIKOM Yogyakarta. Hal ini nantinya akan dijadikan referensi manajemen dalam menambah *bandwidth Wi-Fi* mahasiswa. Sedangkan model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah

Gambar 1. Model penelitian



Penelitian dimulai dari gambaran umum tentang pengguna *free Wi-Fi* di lingkungan kampus STMIK AMIKOM untuk menentukan populasi dan pengambilan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan membagikan kuesioner sebanyak 18 pertanyaan berdasarkan variabel dan indikator serta variabel latar belakang demografi. Selanjutnya melakukan pengukuran pola dengan menggunakan analisis deskriptif yang hasilnya akan dijadikan rekomendasi kepada manajemen STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada sampel mahasiswa aktif semester ganjil tahun akademik 2015/2016.

Pembahasan

Pengambilan sample

Populasi yang akan diambil sampel adalah mahasiswa aktif semester ganjil tahun akademik 2015/2016 sebanyak 5733 mahasiswa yang tertera pada Tabel I.

Tabel 1. Populasi mahasiswa aktif semester ganjil 2015/2016

Tahun Akademik	Keterangan Jurusan	Jumlah Populasi	n
2013	D3-MI	222	14
2014	D3-MI	202	13
2015	D3-MI	318	21
2013	D3-TI	121	8
2014	D3-TI	135	9
2015	D3-TI	197	13
2013	IP - SI	11	1
2014	IP - SI	21	1
2015	IP - SI	29	2
2013	IP - TI	13	1
2014	IP - TI	15	1
2015	IP - TI	40	3
2013	S1- SI	579	38
2014	S1- SI	503	33
2015	S1- SI	739	48
2013	S1- TI	779	51
2014	S1- TI	819	53
2015	S1- TI	990	65

Berdasarkan data pada Tabel 1 dan menggunakan rumus (1.1) dengan taraf kepercayaan 95% dimana α sebesar 0.05, maka sampel yang diperlukan adalah sebanyak 374 responden didapatkan jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{5733}{1+5733 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = 370.3703704$$

$$n = 373.91$$

$$n = 374$$

Pengukuran variabel

Adapun variabel dan indikator yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Variabel dan indikator

Variabel dan Indikator	Variabel dan indikator
<i>Demografi</i>	<i>Konten Akses</i>
Jenis kelamin	1. Jurnal dan Pengetahuan pendukung Tugas kuliah
Pendapatan/ uang saku	2. Musik/film/video
Jarak tempat tinggal	3. Hiburan (Sosial Media, chatting, dll)
	4. Informasi olahraga
	5. Informasi kesehatan
	6. Game online
	7. Berita online
	8. Informasi selebritis
	9. Informasi fashion
	10. Wisata
	11. Resep masakan
	12. Download dan trial software
	13. Kecantikan
	14. Peluang bisnis

Variabel dan indikator pada Tabel 2 mengacu pada penelitian Proenza et al. yang pernah dikembangkan sebelumnya [19]. Untuk indikator konten yang diakses disesuaikan dengan konten yang umumnya diakses melalui pola penggunaan teknologi yang digunakan seperti teknologi search engine, media sosial, portal berita, blog, dan lain-lain [10]. Kuesioner yang disebar adalah sebanyak 374 responden dan kembali sejumlah 370, sehingga respon rate sebesar 99%.

Adapun detail penggunaan fasilitas *free Wi-Fi* di kampus STMIK AMIKOM Yogyakarta terdapat pada Tabel 3. Tabel tersebut menjelaskan tentang seberapa besar minat mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas *free Wi-Fi* yang disediakan oleh kampus.

Tabel 3. Intensitas pengguna *free Wi-Fi* Kampus

Keterangan	Persentase
Tidak pernah	13.46
Jarang	38.52
Kadang-kadang	29.82

Sering	7.92
Sangat sering	6.07

Pada Tabel 3 terlihat bahwa responden yang tidak menggunakan fasilitas *free Wi-Fi* di kampus sebesar 13.46% responden, selebihnya 38.52% menjawab jarang, artinya mereka hampir tidak pernah menggunakan fasilitas *free Wi-Fi*, kemudian 29.83% hanya kadang-kadang menggunakan, sedangkan 7.92% sering menggunakan, dan yang sangat sering menggunakan fasilitas *free Wi-Fi* di kampus sebesar 6.07%.

Rata-rata alasan pengguna adalah ekonomis dan irit, karena tidak perlu mengeluarkan biaya untuk dapat mengakses *free Wi-Fi*. Hal ini ditunjukkan pada Tabel IV. yaitu sebesar 50.66% responden menjawab ekonomis dan irit, sedangkan responden yang tidak mengakses *free Wi-Fi* dikarenakan alasan akses yang lambat sebesar 34.04%. Alasan para responden dalam menggunakan fasilitas *free Wi-Fi* tertera pada Tabel IV.

Tabel 4. Alasan penggunaan fasilitas *free Wi-Fi* kampus

Keterangan	Persentase
Ekonomis dan irit	50.66
Akses cepat	5.28
Akses lambat	34.04
Ekonomis dan akses cepat	0.53
Ekonomis tapi lambat	3.17
Tidak menjawab	0.26

Sedangkan 5.28% dari responden yang pengguna *free Wi-Fi* kampus menjawab dikarenakan aksesnya cepat dan 3.17 menjawab karena faktor ekonomis meskipun aksesnya lambat. dan yang tidak mendeskripsikan alasan atau tidak menjawab alasan dan menggunakan fasilitas *free Wi-Fi* adalah 0.26 %. Sehingga pola akses dalam menggunakan fasilitas *free Wi-Fi* terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pola akses berdasarkan konten

Konten yang diakses	Rata-rata ²
Jurnal dan pengetahuan pendukung tugas kuliah	3.15
Musik/film/video	3.32
Hiburan (sosial media, <i>chatting</i> , dll)	3.65
Informasi olahraga	2.64
Informasi kesehatan	2.73
Game	2.84
Berita online	3.08
Informasi selebritis	1.9
Informasi <i>fashion</i>	2.17
Wisata	2.62
Resep masakan	2.16
Software	3.05
Kecantikan	1.71
Peluang bisnis	2.74
Kegiatan bisnis menggunakan akses internet	2.75

Lowongan pekerjaan	2.55
Informasi pornografi	1.58

Catatan ²= dihitung dengan skala likert 5 poin (1= tidak pernah; 5= sangat sering)

Data pada Tabel 5 menunjukkan bahwa konten yang paling sering diakses adalah konten hiburan (sosial media, *chatting*, dll) yaitu sebesar 3.65%. Sedangkan konten musik/film/video yang menduduki peringkat kedua yaitu sebesar 3.32%, lalu konten Jurnal dan pengetahuan pendukung tugas kuliah pada peringkat ke-3 sebesar 3.15% selanjutnya konten jurnal dan pengetahuan pendukung tugas kuliah sebesar 3.15%.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

1. Pola akses konten mahasiswa pengguna fasilitas *free Wi-Fi* kampus STMIK AMIKOM Yogyakarta, yang paling besar adalah konten hiburan (sosial media, *chatting*, dll) yaitu sebesar 3.65%.
2. Lima urutan terbesar pola akses mahasiswa antara lain hiburan (sosial media, *chatting*, dll), musik/film/video, jurnal dan pengetahuan pendukung tugas kuliah, berita online, download dan trial software.
3. Alasan responden tidak menggunakan fasilitas *Wi-Fi* kampus adalah karena aksesnya lambat (lambat).

Daftar Pustaka

- [1] Saputra. G., Fenomena Kecanduan Game Online pada Remaja <https://www.academia.edu/8189701/>, 2014, Akses online pada 10 Februari 2016
- [2] Manual Book Innovation Center, 2015
- [3] Tim Jaringan Inovation Center, 2015
- [4] Sitompul. A. I, Pengaruh Penggunaan Fasilitas Wifi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa., Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara, Skripsi, 2010
- [5] Sarita. S, Pola Penggunaan Dan Dampak Internet Di Kalangan Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (Kasus Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekologi Manusia), Skripsi, 2008.
- [6] Ardiansyah., Haimi., Melinda., Gani. A., Taufik., Away., Yuwald, pengaruh Pembatasan Bandwidth Terhadap Performansi Jaringan, Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KN&I 2011, 122-127), 2011
- [7] Chen, Y. F. & Peng. S. S, University students' Internet use and its relationships with academic performance, interpersonal relationships, psychosocial adjustment, and self-evaluation. *Cyber psychology & Behavior*, 11,467-469, 2008
- [8] Muchlis. Y, Dasar-Dasar Penelitian (Metodologi dan Aplikasi), Semarang, PT Pustaka Rizki Putra, 2012
- [9] Hajra R. N., & Wahid. F, Melek Informasi Ekonomi Masyarakat Pedesaan: Apakah Konten yang Diakses Berpengaruh?, 2015
- [10] Priyambodo. T.K., dan Heriadi. D, Jaringan Wi-Fi: Teori dan Implementasi, Penerbit Andi, Jakarta, 2007

- [11] Vijay K. Varma, Wireless Fidelity -- Wi-Fi. Originally published on the IEEE Emerging Technology portal, 2006-2012, Accessed online in July 27th 2015 in <http://www.ieee.org/go/emergingtech>, 2006
- [12] Suprayogi, Statistik Deskriptif, Slide Share, http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._FISIKA/AHMAD_SAMSUDIN/Statistika%20Dasar/00-statistika-deskriptif.pdf, Akses online tanggal 12 Februari 2015
- [13] Zulaela., Setyawan. Ringkasan Numerik (Statistik) Grafik dan Tabulasi, <http://hpm.fk.ugm.ac.id/hpmlama/images/>
- [14] Biostatistik/TA.2012-2013/sesi_2_aw_deskriptif.pdf. Akses online pada 4 Februari 2016
- [15] Furqon. Statistika Terapan untuk Penelitian. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung . hAL 135. 2001
- [16] Fraenkel. J.R and Wallen. N.E. How to Design and Evaluate Research in Education. NY: McGraw-Hill Publishing Company, 1990
- [17] Sugiyono. Statistik Untuk Penelitian. CV ALFA ABETA. Bandung. 2003
- [18] Setyowati, Endang, dkk. Ekonomi Makro Pengantar. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN, 2000
- [19] Sugiono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. hlm. 3, 2007
- [20] Proenza, F. J., Buch, R. B., & Montero, G. Telecenters for Socioeconomic and Rural Development in Latin America and the Caribbean. ITU, IADB, FAO. Washington DC: IADB - InterAmerica Development Bank, 2001

-
- [1] Saputra. G., Fenomena Kecanduan Game Online pada Remaja <https://www.academia.edu/8189701/>, 2014, Akses online pada 10 Februari 2016
 - [2] Manual Book Innovation Center, 2015
 - [3] Tim Jaringan Inovation Center, 2015
 - [4] Sitompul. A. I, Pengaruh Penggunaan Fasilitas Wifi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa., Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara, Skripsi, 2010
 - [5] Sarita. S, Pola Penggunaan Dan Dampak Internet Di Kalangan Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (Kasus Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekologi Manusia), Skripsi, 2008.
 - [6] Ardiansyah., Haimi., Melinda., Gani. A., Taufik., Away., Yuwald, pengaruh Pembatasan Bandwidth Terhadap Performansi Jaringan, Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KN&I 2011, 122-127), 2011
 - [7] Chen, Y. F. & Peng. S. S, University students' Internet use and its relationships with academic performance, interpersonal relationships, psychosocial adjustment, and self-evaluation. *Cyber psychology & Behavior*, 11,467-469, 2008
 - [8] Muchlis. Y, Dasar-Dasar Penelitian (Metodologi dan Aplikasi), Semarang. PT Pustaka Rizki Putra, 2012
 - [9] Hajra R. N., & Wahid. F, Melek Informasi Ekonomi Masyarakat Pedesaan: Apakah Konten yang Diakses Berpengaruh?, 2015
 - [10] Priyambodo. T.K., dan Heriadi. D, Jaringan Wi-Fi: Teori dan Implementasi, Penerbit Andi, Jakarta, 2007
 - [11] Vijay K. Varma, Wireless Fidelity -- Wi-Fi. Originally published on the IEEE Emerging Technology portal, 2006-2012, Accessed online in July 27th 2015 in <http://www.ieee.org/go/emergingtech>, 2006

-
- [12] Suprayogi, Statistik Deskriptif, Slide Share, http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._FISIKA/AHMAD_SAMSUDIN/Statistika%20Dasar/00-statistika-deskriptif.pdf, Akses online tanggal 12 Februari 2015
- [13] Zulaela., Setyawan. Ringkasan Numerik (Statistik) Grafik dan Tabulasi, <http://hpm.fk.ugm.ac.id/hpmlama/images/>
- [14] Biostatistik/TA.2012-2013/sesi_2_aw_deskriptif.pdf. Akses online pada 4 Februari 2016
- [15] Furqon. Statistika Terapan untuk Penelitian. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung . hAL 135. 2001
- [16] Fraenkel. J.R and Wallen. N.E. How to Design and Evaluate Research in Education. NY: McGraw-Hill Publishing Company, 1990
- [17] Sugiyono. Statistik Untuk Penelitian. CV ALFA ABETA. Bandung. 2003
- [18] Setyowati, Endang, dkk. Ekonomi Makro Pengantar. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN, 2000
- [19] Sugiono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. hlm. 3, 2007
- [20] Proenza, F. J., Buch, R. B., & Montero, G. Telecenters for Socioeconomic and Rural Development in Latin America and the Caribbean. ITU, IADB, FAO. Washington DC: IADB - InterAmerica Development Bank, 2001